

Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2023)

Misael Yeldi Sulaiman¹⁾, Farrid Addy Sumantri²⁾
^{1,2}*Universitas Buddhi Dharma*

Email : misaelyeldi2001@gmail.com, farid.sumantri@ubd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan industri sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan sebanyak 13 perusahaan atau 52 sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan perangkat lunak SPSS versi 25. Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia sehingga persaingan bisnis semakin kuat dan ketat seiring dengan kondisi pertumbuhan perekonomian yang membaik. Setiap perusahaan tentunya mempunyai tujuan yang dicapai dan sekaligus memperoleh keuntungan bagi perusahaan, antara lain yaitu dengan cara meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang dimaksud yaitu sejumlah harga yang bersedia dibayar oleh pembeli atau investor apabila perusahaan tersebut akan dijual.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi nilai perusahaan akan berdampak pada semakin meningkat pula kemakmuran pemegang sahamnya, begitupun sebaliknya. Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan manajemen perusahaan akan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta mempublikasikan informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin lebih selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjamannya kepada perusahaan tersebut.

Terdapat kasus yang terjadi pada emiten *property* dan *real estate*, Tanah Air menjadi salah satu korban keganasan dari pandemi Covid-19. Pendapatan berkurang, laba tergerus, likuiditas seret. Itulah realita pahit yang harus dialami oleh sektor properti untuk tahun ini. Dari 48 emiten di sektor *property* dan *real estate* yang sudah melaporkan kinerja keuangannya kuartal I-

2020, ada 31 perusahaan yang melaporkan terjadinya penurunan pendapatan. Sebanyak 33 perusahaan melaporkan penurunan laba bersih. Nilai median penurunan penjualan emiten properti Tanah Air pada kuartal pertama tahun ini mencapai 10% dibanding periode yang sama tahun lalu. Sementara jika dilihat dari sisi *bottom line*, laba bersih yang dapat diatribusikan ke entitas induk anjlok mencapai 32% dibanding kuartal I-2020. Jika dikalkulasi secara total, maka terjadi penurunan pendapatan sebesar Rp 1,3 triliun dan anjlok hingga Rp 6,6 triliun. Ini baru terjadi di kuartal pertama saja saat wabah belum ganas dan pembatasan mobilitas publik belum diterapkan.

Memasuki awal kuartal kedua Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mulai diterapkan. Awal mulanya di DKI Jakarta pada 10 April lalu. Kemudian kebijakan ini diikuti oleh berbagai wilayah RI lainnya. PSBB membuat permintaan terhadap rumah menurun, mall yang tutup sehingga gerai dan tenant juga ikut tutup. Ini semakin membebani kinerja keuangan para emiten properti. Penurunan penjualan membuat laba menjadi tergerus. Arus kas pun terganggu, masalah likuiditas akhirnya ikut menjerat industri ini. Volatilitas rupiah yang tinggi dan depresiasi yang tajam membuat emiten-emiten properti harus menderita kerugian yang besar. Pasalnya pendapatan diterima dalam rupiah, sementara pembayaran kewajiban seperti pinjaman dan obligasi dilakukan dalam mata uang asing.

Menurut hasil penelitian (Dina & Wahyuningtyas, 2022) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi rasio *leverage* perusahaan maka nilai perusahaan menurun. perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi berarti memiliki tingkat utang yang tinggi yang akan menyebabkan beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan yang tinggi. Pembayaran beban bunga yang tinggi berdampak mengurangi kemampuan

perusahaan menghasilkan profit dan memengaruhi keputusan investor dalam membeli saham perusahaan.

Menurut hasil penelitian (Indrayani, 2021) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena semakin besar profitabilitas maka nilai perusahaan yang diperoleh juga semakin besar. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang cukup tinggi akan mendapatkan dana yang cukup, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian (Sari, 2021) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan memiliki arah pengaruh yang positif atau searah terhadap nilai perusahaan. Semakin besar skala ukuran perusahaan, maka semakin mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan di atas terdapat hasil penelitian yang inkonsistensi, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023)”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut (Supriyono, 2018) mengatakan bahwa: “Konsep teori keagenan merupakan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana prinsipal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi prinsipal dengan mengutamakan kepentingan dalam

mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak”.

Nilai Perusahaan

Menurut (Harmono, 2014) mengatakan bahwa: “Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan melalui harga saham yang terbentuk dari permintaan dan penawaran di pasar modal, yang mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan tersebut”. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Leverage

Menurut (Karina & Sutandi, 2019) mengatakan bahwa: “*leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya”.

Leverage dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) yaitu:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Profitabilitas

Menurut (Dewi & Wi, 2018) mengatakan bahwa: “profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, mencerminkan efektivitasnya dan menilai sejauh mana kinerja perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi investor”.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) yaitu:

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

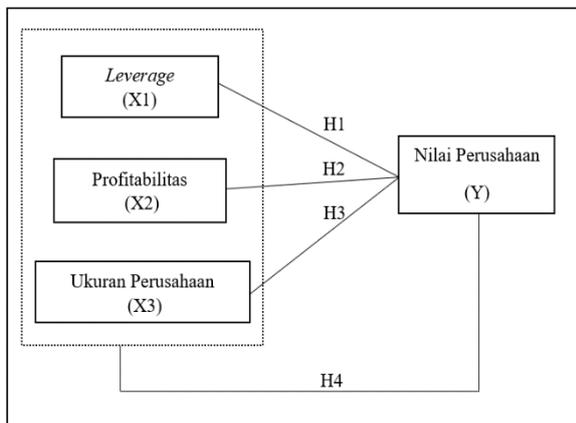
Ukuran Perusahaan

Menurut (Susanto Wibowo, Sutandi, Limajatini, 2021) mengatakan bahwa: “ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat.”

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Log Size* yaitu:

$$Size = Ln \times Total\ Ass$$

Gambar II. 1
Kerangka Pemikiran



Hipotesa Penelitian

H1: Diduga *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4: Diduga *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE

Jenis dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang melibatkan data numerik yang dapat diukur dan dihitung untuk menarik kesimpulan.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, seperti internet, jurnal, buku, dan referensi relevan lainnya.

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Terdapat 16 perusahaan industri sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Sampel yang diperoleh berjumlah 13 perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Tabel II. 1

Tahap Seleksi Kriteria Metode *Purposive Sampling*

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan dikelompokkan ke dalam jenis perusahaan industri pada sub sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i>	16

	(papan utama) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.	
2	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak diterbitkan dan disajikan dengan menggunakan mata uang rupiah.	0
3	Perusahaan yang mengalami kerugian dalam periode penelitian.	(2)
4	Perusahaan industri pada sub sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan berkala sejak tahun 2020-2023.	(1)
Total Sampel		13
Total Sampel Periode 2020-2023 (13*4)		52

Teknik Pengumpulan Data

Dua metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan dan mengunduh laporan keuangan tahunan perusahaan dari periode 2020-2023 terkait dengan variabel yang diteliti melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

Tabel III. 3
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{Price\ per\ Share}{Book\ Value\ per\ Share}$
2	Leverage (X1)	$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$
3	Profitabilitas (X2)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$
4	Ukuran Perusahaan (X3)	$Size = Ln \times Total\ Asset$

HASIL

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji *adjusted R²* dilakukan untuk menilai besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 1
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.566 ^a	.320	.278	35.255.353	1.133

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R²* sebesar 0.278 yang artinya nilai tersebut mendekati 0 berarti kemampuan variabel

independen untuk memprediksi variabel dependen sangat terbatas.

2. Uji Hipotesis

• Uji Statistik T

Uji statistik t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan < 0.05 , maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji signifikansi parsial (uji statistik T) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 2
Hasil Uji Statistik T

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	B			
1	(Constant)	-3.662.932	2.435.319		-1.504	.139
	Leverage	-1.121	.422	-.424	-2.659	.011
	Profitabilitas	2.101	.694	.376	3.026	.004
	Ukuran Perusahaan	.358	.193	.288	1.860	.069

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel output Uji T maka diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

a. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Hasil uji variabel *leverage* yang diukur dengan DAR memiliki nilai $0.011 < 0.05$ yang artinya variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

b. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil uji variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki nilai $0.004 < 0.05$ yang artinya variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

c. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil uji variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan log size memiliki nilai $0.069 > 0.05$ yang artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

• Uji Statistik F

Uji statistik f digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $F > 0.05$, maka variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, bila nilai signifikan $F < 0.05$, maka variabel independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji signifikansi simultan (uji statistik F) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 3
Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.810.947.288	3	936.982.429	7.538	.000 ^b
	Residual	5.966.111.693	48	124.293.994		
	Total	8.777.058.981	51			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikan $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan variabel *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Leverage memiliki nilai signifikan $0.011 < 0.05$. Artinya *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan tingginya hutang pada perusahaan, perusahaan mempunyai resiko besar dalam mengembalikan hutangnya. Semakin tinggi nilai *leverage* maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan dalam membayar hutangnya, sehingga tingginya hutang dapat mempengaruhi besarnya deviden yang diberikan kepada investor yang dimana akan mengubah minat investor untuk melakukan investasi ke perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Dina & Wahyuningtyas, 2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Rivandi & Petra, 2022) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas memiliki nilai signifikan $0.004 < 0.05$. Artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut diatas dapat dijelaskan dengan memiliki profitabilitas yang tinggi, maka kinerja perusahaan akan dinilai sangat baik karena memiliki laba yang tinggi. Profitabilitas yang diperoleh sebuah perusahaan akan mempengaruhi besarnya jumlah deviden yang akan dibayarkan kepada pemegang saham, sehingga para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Indrayani, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan

oleh (Farizki et al., 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan $0.069 > 0.05$. Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut diatas dapat dijelaskan besar kecilnya ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset tidak menjamin para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan, karena investor membeli saham sebuah perusahaan tidak hanya dilihat dari seberapa besar aset perusahaan namun juga dari sisi laporan keuangan, nama baik perusahaan dan juga kebijakan deviden. Investor akan menginvestasikan dananya jika perusahaan memiliki jumlah kewajiban yang sehat dan tingkat laba yang tinggi meskipun ukuran perusahaan kecil. Hasil penelitian ini didukung oleh (Zafirah, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Sari, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Leverage* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung $-2.659 < 1.677$ t-tabel dan nilai signifikan $0.011 < 0.05$.
2. Profitabilitas (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung $3.026 > 1.677$ t-tabel dan nilai signifikan $0.004 < 0.05$.

3. Ukuran Perusahaan (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung $1.860 > 1.677$ t-tabel dan nilai signifikan $0.069 > 0.05$.
4. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai f-hitung $7.538 > 3.19$ f-tabel dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$.

REFERENSI

- Dewi, G., & Wi, P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 THE EFFECT OF PROFITABILITY, FIRM SIZE AND SIZE OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRM OF. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi - Vol. 10. No. 1 (2018)*, 1, 27–42.
- Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1>
- Indrayani, N. K. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, AKUNTANSI LINGKUNGAN, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Kharisma*, 3 No. 1. .273
- Karina, & Sutandi. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(1), 1–12.
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.
- Sari, D. K. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–18.
- Supriyono. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Gajah Mada University Press.
- Susanto Wibowo, Sutandi, Limajatini, H. K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shoothing Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13, 1–12.
- Zafirah, P. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Volume 10*.